

ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh struktur kepemilikan (kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional) dan ukuran dewan direksi terhadap biaya keagenan yang dihitung dengan *asset utilization* yang diukur dengan perputaran aktiva dan *Selling and general Administratif* (SG&A) yang diproksikan dengan beban operasi. Variabel-variabel ukuran perusahaan (*firm size*), *leverage*, dividen *payout*, dan resiko merupakan variabel kontrol. Penelitian ini didasarkan atas studi Faisal (2005) yang memberikan bukti terhadap hubungan antara stuktur kepemilikan dan ukuran dewan direksi dengan biaya keagenan yang diukur dari perputaran aktiva dan beban operasi.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta selain perusahaan asuransi dan keuangan dengan menggunakan periode penelitian selama 4 tahun antara tahun 2000 sampai dengan tahun 2003. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, sehingga diperoleh 33 perusahaan, pengumpulan data dilakukan secara *pooling* sehingga diperoleh 132 perusahaan pada tahun observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial mempunyai pengaruh yang negatif dengan biaya agensi yang diukur dari perputaran aktiva tetapi secara statistik tidak signifikan dan mempunyai pengaruh yang negatif yang signifikan dengan biaya agensi yang diukur dari beban operasi, sedangkan kepemilikan institusional mempunyai pengaruh positif terhadap biaya keagenan yang diukur dengan perputaran aktiva tetapi tidak signifikan dan pengaruh positif terhadap biaya keagenan yang diukur dengan beban operasi tetapi tidak signifikan. Dan ukuran dewan direksi berpengaruh negatif yang signifikan terhadap perputaran aktiva dan berpengaruh positif terhadap beban operasi yang signifikan.

Kata kunci: Biaya keagenan, struktur kepemilikan dan ukuran dewan direksi